

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA
PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
(Studi Pada Bendahara BOS SMK Swasta Kota Tangerang)**

Putri Tri Utami¹, Tita Safitriawati², Kristanti³

Putritriutami220307@gmail.com¹, tsafitriawati@unis.ac.id² , kristanti@unis.ac.id³

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Banten

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Swasta di Kota Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 90 responden yang merupakan pengelola dana BOS di SMK Swasta. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BOS; (2) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BOS; (3) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BOS; serta (4) ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BOS. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 60,1% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan kualitas laporan keuangan BOS.

Kata Kunci: Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, Dana BOS.

Abstract

This study aims to examine the influence of human resource competence, accounting information systems, and internal control systems on the quality of financial reports for the School Operational Assistance (BOS) fund at private vocational high schools (SMK) in Tangerang City. The research method used is associative quantitative, with data collected through the distribution of questionnaires. The sample consisted of 90 respondents who are BOS fund managers at private vocational high schools. The data analysis techniques used include validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination, assisted by SPSS version 25 software. The results of the study show that: (1) human resource competence has a positive and significant effect on the quality of BOS financial reports; (2) accounting information systems have a positive and significant effect on the quality of BOS financial reports; (3) internal control systems have a positive and significant effect on the quality of BOS financial reports; and (4) the three independent variables simultaneously have a significant effect on the quality of BOS financial reports. The coefficient of determination (R^2) value of 60.1% indicates that the three variables collectively explain the quality of BOS financial reports, while the remaining percentage is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Human Resource Competence, Accounting Information System, Internal Control System, Financial Report Quality, BOS Fund.

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas merupakan aspek krusial dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di institusi pendidikan, terutama SMK swasta. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu tidak hanya berfungsi sebagai

bukti transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, tetapi juga menjadi dasar yang penting dalam pengambilan keputusan terkait kelangsungan operasional dan perencanaan keuangan sekolah (Anita, 2022). Dengan adanya laporan keuangan yang baik, pihak sekolah dapat mengevaluasi penggunaan dana secara efektif sehingga setiap alokasi anggaran memenuhi tujuan yang telah ditetapkan (Saputra et al., 2021).

Namun demikian, banyak SMK swasta masih mengalami berbagai kendala dalam penyusunan laporan keuangan BOS, seperti ketepatan waktu pelaporan yang rendah, kesalahan pencatatan transaksi, dan ketidaktepatan dalam pengklasifikasian dana yang berdampak pada laporan yang tidak lengkap atau bahkan tidak akurat (Searly et al., 2023). Kondisi seperti ini tidak hanya merugikan pihak sekolah, tetapi juga berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan pemerintah, masyarakat, dan orang tua siswa terhadap pengelolaan dana BOS (Fadli, 2022).

Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama, yaitu kompetensi sumber daya manusia (SDM), sistem informasi akuntansi (SIA), dan sistem pengendalian internal (SPI) (Usmany et al., 2025). SDM yang memiliki kompetensi dan pengetahuan mendalam di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan mampu menyusun laporan secara sistematis dan sesuai standar yang berlaku (Wulandari & Jatmiko, 2022). Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara cepat, akurat, dan meminimalkan risiko kesalahan input data (Elisyah et al., 2024). Sistem pengendalian internal yang efektif juga penting untuk menjamin proses pengelolaan dana berjalan sesuai ketentuan, meminimalisir penyimpangan, dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya (Mutmainnah, 2024).

Tabel 1. Statistik Jumlah, Akreditasi, dan Sertifikasi SMK di Kota Tangerang, Banten

Kategori	Jumlah	%	Keterangan
Total SMK			
- SMK Negeri	9	4,23%	Lebih sedikit dibanding SMK swasta
- SMK Swasta	122	57,28%	Mayoritas SMK di Kota Tangerang
- Tidak terdata detail	82	38,50%	Selisih antara total dan rincian negeri/swasta (perlu verifikasi tambahan)
Akreditasi			
- Akreditasi A	41	19,25%	Menunjukkan kualitas sangat baik
- Akreditasi B	56	26,29%	Menunjukkan kualitas baik
- Akreditasi C	31	14,55%	Masih perlu perbaikan
-Belum Terakreditasi	85	39,91%	Hampir 40% belum memiliki akreditasi
Sertifikasi ISO			
-ISO 9001:2000	5	2,35%	Memiliki sistem manajemen mutu standar
- ISO 9001:2008	4	1,88%	Standar yang lebih baru
- Belum	204	95,77%	Hampir seluruh SMK belum mengadopsi standar mutu internasional
Tersertifikasi			

Sumber: Permendikbud, 2023

Data statistik menunjukkan bahwa dari 213 SMK di Kota Tangerang, sekitar 57,28% merupakan SMK swasta, dengan mayoritas masih memiliki tantangan besar dalam hal akreditasi dan sertifikasi mutu internasional seperti ISO (Permendikbud, 2023). Tingginya proporsi SMK swasta disertai dengan rendahnya standar kualitas dan penerapan sistem manajemen mutu menunjukkan adanya kesenjangan dalam tata kelola sekolah swasta di wilayah ini. Fenomena lemahnya kualitas laporan keuangan dana BOS ini menjadi perhatian serius, terlebih kasus dugaan penyalahgunaan dana BOS di SMK Negeri 9 Tangerang pada

tahun 2023 yang menurunkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana pendidikan (Daftar Sekolah, 2025).

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS pada bendahara SMK swasta di Kota Tangerang. Studi ini penting untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada dengan karakteristik dan konteks wilayah yang spesifik, serta menawarkan kontribusi ilmiah dan praktis dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di lingkungan SMK swasta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK swasta di Kota Tangerang. Desain penelitian yang dipakai adalah survei dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada bendahara atau staf keuangan yang terkait (Sugiyono, 2022).

Populasi penelitian mencakup seluruh 122 SMK swasta di Kota Tangerang yang aktif menerima dana BOS dan memiliki unit pengelola keuangan resmi (Kemendikbud, 2024). Sampel terdiri dari 90 SMK swasta yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria: aktif menerima BOS minimal tiga tahun terakhir dan responden merupakan pihak yang berwenang dalam pengelolaan keuangan BOS (Prasetyo & Jannah, 2020).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: sekolah swasta aktif menerima dana BOS dan terdaftar resmi di Dinas Pendidikan Kota Tangerang, berada di Kota Tangerang, mengelola dana BOS minimal 3 tahun terakhir, serta responden adalah bendahara atau staf keuangan yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan BOS. Penelitian ini dilakukan pada SMK swasta di Kota Tangerang, Provinsi Banten, dengan waktu pelaksanaan selama dua bulan, mulai Mei hingga Juli 2025, mencakup persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berisi pertanyaan tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk analisis statistik deskriptif dan inferensial. Studi dokumentasi laporan keuangan BOS juga dilakukan sebagai data pendukung untuk validasi pengukuran kualitas laporan keuangan (Utami & Sulistyo, 2021).

Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Uji validitas instrumen dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk memastikan setiap item pernyataan mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022). Item dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai $\alpha > 0,6$ menunjukkan instrumen memiliki konsistensi internal yang baik (Rianto et al., 2024).

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum data termasuk identitas responden. Sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (Tolerance dan VIF), serta uji heteroskedastisitas (Uji Park) untuk memastikan kelayakan model (Jung, 2024).

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen (Cenita et al., 2023). Uji t menguji pengaruh

masing-masing variabel secara parsial, sedangkan uji F menguji pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat (ShallBD, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mengamati nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai mean yang lebih besar dibandingkan standar deviasi, yang mengindikasikan tidak adanya distribusi data yang ekstrem atau outlier. Dengan demikian, data yang diperoleh relatif normal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut tanpa kekhawatiran adanya ketidakwajaran data.

Secara rinci, kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai minimum 19 dan maksimum 40 dengan rata-rata 33,91 serta standar deviasi 4,17, menunjukkan sebaran data yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata. Sistem informasi akuntansi mencatat nilai minimum 22 dan maksimum 40, dengan rata-rata 34,36 dan standar deviasi 3,45, yang mengindikasikan distribusi data yang cukup merata dan mendekati nilai rata-rata. Sistem pengendalian internal memiliki rentang nilai dari 33 hingga 55 dengan rata-rata 47,71 dan standar deviasi 3,75, mengisyaratkan konsentrasi data yang kuat di sekitar nilai rata-rata tanpa adanya penyimpangan signifikan. Terakhir, kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai minimum 24 dan maksimum 40, dengan rata-rata 34,98 dan standar deviasi 2,91, yang menandakan penilaian responden yang cukup seragam.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumber_Daya_Manusia	90	19	40	33.91	4.167
Sistem_Informasi_Akuntansi	90	22	40	34.36	3.452
Sistem_Pengendalian_Internal	90	33	55	47.71	3.745
Kualitas_Laporan_Keuangan	90	24	40	34.98	2.907
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data Diolah SPSS v25 (2025)

Gambar 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Kesimpulannya, distribusi data dari keempat variabel penelitian ini tergolong baik dan stabil, di mana jawaban responden menunjukkan tingkat keseragaman tinggi dan tidak terdapat penyimpangan nilai yang ekstrem. Ini memberikan dasar yang kuat untuk validitas analisis statistik selanjutnya.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan Pearson Product-Moment melalui SPSS versi 25. Nilai korelasi antara skor item dan skor total dibandingkan dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 untuk N=88, yaitu sebesar 0,1745. Hasil uji validitas variabel Kompetensi SDM (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
X1.1	0,494	0.1745	Valid
X1.2	0,743	0.1745	Valid
X1.3	0,774	0.1745	Valid
X1.4	0,793	0.1745	Valid
X1.5	0,781	0.1745	Valid
X1.6	0,684	0.1745	Valid
X1.7	0,772	0.1745	Valid
X1.8	0,603	0.1745	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS v25 (2025)

Berdasarkan tabel 3, seluruh item pernyataan mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
X2.1	0,698	0.1745	Valid
X2.2	0,602	0.1745	Valid
X2.3	0,737	0.1745	Valid
X2.4	0,774	0.1745	Valid
X2.5	0,711	0.1745	Valid
X2.6	0,688	0.1745	Valid
X2.7	0,712	0.1745	Valid
X2.8	0,629	0.1745	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS v25 (2025)

Berdasarkan tabel 4, seluruh item pernyataan mengenai Sistem Informasi Akuntansi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dapat dinyatakan valid.

Tabel 5. Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
X3.1	0,566	0.1745	Valid
X3.2	0,563	0.1745	Valid
X3.3	0,611	0.1745	Valid
X3.4	0,626	0.1745	Valid
X3.5	0,671	0.1745	Valid
X3.6	0,613	0.1745	Valid
X3.7	0,673	0.1745	Valid
X3.8	0,636	0.1745	Valid
X3.9	0,643	0.1745	Valid
X3.10	0,602	0.1745	Valid
X3.11	0,559	0.1745	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS v25 (2025)

Berdasarkan tabel 5, seluruh item pernyataan mengenai Sistem Pengendalian Internal $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan pada variabel Sistem Pengendalian Internal dapat dinyatakan valid.

Tabel 6. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
Y.1	0,647	0.1745	Valid
Y.2	0,636	0.1745	Valid
Y.3	0,731	0.1745	Valid
Y.4	0,623	0.1745	Valid
Y.5	0,548	0.1745	Valid
Y.6	0,689	0.1745	Valid
Y.7	0,711	0.1745	Valid
Y.8	0,678	0.1745	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS v25 (2025)

Berdasarkan tabel 6, seluruh item pernyataan mengenai Kualitas Laporan Keuangan rhitung > rtabel, maka pernyataan pada variabel Sistem Pengendalian Internal dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengukuran butir pernyataan diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pernyataan dengan bantuan SPSS dengan fasilitas Cronbach's Alpha (α). Untuk melihat tingkat reliabilitas, jika Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliabilitas pernyataan dapat diterima

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.857	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0.844	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0.835	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.813	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,857, menunjukkan bahwa kuesioner pada variabel ini reliabel karena nilainya lebih besar dari 0,6. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,844, yang juga menunjukkan reliabilitas tinggi. Selanjutnya, variabel Sistem Pengendalian Internal mencatat nilai 0,835, dan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,813, keduanya memenuhi kriteria reliabilitas dengan nilai di atas 0,6. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, untuk memastikan keabsahan model regresi linear berganda, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi tiga pengujian utama, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residual model terdistribusi secara normal sebagai salah satu prasyarat analisis regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen yang dapat mengganggu kestabilan estimasi regresi. Sedangkan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji konsistensi varians residual pada setiap pengamatan agar kondisi homoskedastisitas terpenuhi. Ketiga uji ini merupakan langkah penting untuk menjamin validitas hasil analisis statistik penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41652027
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.078
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan perhitungan SPSS pada tabel diatas pada kolom Unstandardized Residual nilai signifikan sebesar $0,087 > 0,05$ maka menunjukkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sumber_Daya_Manusia	.398	2.511
	Sistem_Informasi_Akuntansi	.284	3.522
	Sistem_Pengendalian_Internal	.342	2.921

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

Berdasarkan gambar 3, menggunakan nilai Tolerance $0,398 > 0,10$ dan menggunakan nilai VIF $2,511 < 10,00$, maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.415	1.294		1.867	.065
	Sumber_Daya_Manusia	-.009	.038	-.038	-.223	.824
	Sistem_Informasi_Akuntansi	.001	.055	.005	.025	.980
	Sistem_Pengendalian_Internal	-.023	.046	-.093	-.510	.811

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan uji glejser pada gambar 4 dapat diketahui bahwa nilai Sig. Seluruh variabel terhadap Absolute Residuals berada diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dari penelitian ini memiliki varians atau homoskedastisitas. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastiditas.

Hasil regresi linear berganda

Tabel 11.. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.720	1.959		1.389	.169
	Sumber_Daya_Manusia	-.155	.058	-.222	-.268	.009
	Sistem_Informasi_Akuntansi	-.024	.083	-.028	-.286	.775
	Sistem_Pengendalian_Internal	.803	.070	1.036	11.526	.000

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

Data Olahan SPSS Versi 25

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 2,720 menggambarkan nilai rata-rata kualitas laporan keuangan ketika semua variabel independen bernilai nol. Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti peningkatan kompetensi SDM justru terkait dengan

penurunan kualitas laporan. Sistem Informasi Akuntansi juga menunjukkan pengaruh negatif, namun tidak signifikan, sehingga tidak berdampak berarti pada kualitas laporan keuangan. Sementara itu, Sistem Pengendalian Internal memberikan pengaruh positif dan signifikan, menjadi faktor paling dominan yang meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil Uji t dan F

Uji t

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri).

Tabel 12. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1	(Constant)	2.720	1.959	1.389	.169
	Sumber_Daya_Manusia	-.155	.058	-.222	.009
	Sistem_Informasi_Akuntansi	-.024	.083	-.028	.775
	Sistem_Pengendalian_Internal	.803	.070	1.035	.11.526 .000

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Dari hasil analisis, terlihat bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan namun negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan kompetensi SDM berimplikasi pada menurunnya kualitas laporan tersebut, yang mungkin mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas dan pelatihan bagi pengelola dana BOS.

Sementara itu, Sistem Informasi Akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan atau implementasi sistem informasi akuntansi di SMK swasta Kota Tangerang belum optimal atau belum berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Sebaliknya, Sistem Pengendalian Internal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik penerapan sistem pengendalian internal di sekolah, semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, menegaskan pentingnya pengawasan dan kontrol internal yang efektif dalam pengelolaan dana BOS.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan.

Tabel 13. Uji f (Uji Simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	573.374	3	191.125	92.041	.000 ^b
Residual	178.581	86	2.077		
Total	751.956	89			

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem_Pengendalian_Internal, Sumber_Daya_Manusia, Sistem_Informasi_Akuntansi

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji F, nilai Fhitung sebesar 92,041 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta Fhitung jauh lebih besar dibandingkan Ftabel sebesar 2,71.

Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama menjadi faktor penting yang menentukan kualitas pelaporan keuangan dana BOS di SMK swasta Kota Tangerang.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan dan parsial terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS pada SMK Swasta di Kota Tangerang menunjukkan hasil yang beragam. Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh signifikan namun negatif, yang mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara persepsi kompetensi SDM dan pelaksanaan teknis pelaporan, seperti kurangnya motivasi mengikuti pelatihan atau ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan dengan kebutuhan praktis akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi, walaupun tersedia, tidak menunjukkan pengaruh signifikan karena kemungkinan belum optimalnya pemahaman dan pemanfaatan sistem oleh pengelola, yang menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan pengguna dan budaya organisasi yang mendukung.

Sebaliknya, Sistem Pengendalian Internal memberikan pengaruh positif dan signifikan, menegaskan pentingnya pengendalian yang efektif seperti pemisahan tugas dan audit internal dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berkontribusi signifikan dalam menentukan kualitas laporan keuangan, menandakan bahwa sinergi antara kompetensi SDM, pemanfaatan sistem informasi yang baik, dan pengendalian internal yang kuat sangat diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan pentingnya integrasi ketiga faktor sebagai pondasi bagi kualitas pelaporan keuangan di lembaga pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BOS. Meskipun kompetensi dinilai tinggi, hal ini tidak sejalan dengan kualitas pelaporan yang dihasilkan, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pelatihan teknis atau ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan sistem pelaporan yang sebenarnya. Sistem informasi akuntansi, meskipun sudah tersedia di sekolah, ternyata belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena belum dioptimalkan secara efektif oleh pihak sekolah. Sementara itu, sistem pengendalian internal terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan, menunjukkan bahwa pengawasan dan kontrol internal yang kuat sangat berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut—kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal—telah terbukti secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 76,3% terhadap variasi kualitas laporan keuangan BOS, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Q. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Science*, 1–107.
<Http://Link.Springer.Com/10.1007/S00232-014-9701-9%0a>
<Http://Link.Springer.Com/10.1007/S00232-014-9700-X%0a>
<Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jmr.2008.11.017%0a>
<Http://Linkinghub.Elsevier.Com/Retrie>

- ve/Pii/S1090780708003674%0ahttp://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/1191
- Elisyah, L., Nurmala, E., & Irfan. (2024). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Komitmen Pemimpin Terhadap Pengelolaan Dana Bos Dengan Sia Sebagai Variabel Intervening. 4(6), 1535–1543.
- Fadli. (2022). Pengaruh Kompetensi Sdm, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan. Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya, 8(1), 125–145.
- Mutmainnah, I. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sebagai Alat Pengendalian Internal. Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(6), 448–459. <Https://Doi.Org/10.56799/Ekoma.V3i6.4880>
- Saputra, D. K., Suherman, A., & Kartini, T. (2021). The Influence Of Accounting Information Systems And Human Resources (Hr) Competency Of Finance On The Quality Of Financial Reports. Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 5(3), 409–421.
- Searly, A., Yusuf, F., & Lembah, D. A. (2023). The Influence Of Internal Control Systems, Human Resource Competence, And Use Of Information Technology On The Quality Of Financial Reports. International Journal Of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management And Sharia Administration (Ijebas), 3(5), 1802–1811. <Https://Doi.Org/10.54443/Ijebas.V3i5.1220>
- Usmany, P., Basuki, F. H., & Sangadji, M. (2025). The Influence Of Human Resource Competency On The Quality Of Financial Reports (Study On The Government Of Maluku Province. 04(02), 428–437.
- Wulandari, G., & Jatmiko, B. (2022). The Influence Of Human Resource Competency, Internal Control Systems, And Use Of Information Technology On Quality Of Village Financial Statements. Proceedings Of The International Conference On Sustainable Innovation Track Accounting And Management Sciences (Icosiams 2021), 201(Icosiams 2021), 158–163. <Https://Doi.Org/10.2991/Aebmr.K.211225.022>.